Pertemuan 5

TATA BENTUK KATA I

1. Materi

1.1 Kata Dasar

Kosakata bahasa Indonesia berdasarkan bentuknya dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu kata dasar dan kata bentukan. Kata dasar adalah kata yang belum mengalami proses morfologis apapun. Contoh kata dasar dalam bahasa Indonesia di antaranya adalah *makan, rumah*, dan *indah*.

Dalam hubungannya dengan kalimat, dalam bahasa Indonesia dikenal dua jenis kata dasar, yaitu kata dasar yang tidak dapat digunakan di dalam kalimat sebelum kata-kata tersebut mengalami pengimbuhan, misalnya kata juang, henti, dan baring. Kata-kata tersebut perlu diberi imbuhan dalam penggunaanya dalam kalimat, misalnya *menjadi berjuang, berhenti*, dan *berbaring*. Perhatikanlah contoh berikut:

1a. *Wanita itu sedang *juang* melawan penyakitnya.
b. Wanita itu sedang *berjuang* melawan penyakitnya.
2a. *Mobil itu tiba-tiba *henti* di tengah jalan.
b. Mobil itu tiba-tiba *berhenti* di tengah jalan.
3a. *Kini ia hanya bisa *baring* tanpa daya.
b. Kini ia hanya bisa *berbaring* tanpa daya

Kata dasar lainnya yaitu kata dasar yang tanpa penambahan imbuhan atau proses morfologis sudah dapat digunakan dalam kalimat, misalnya *buku*, *gambar*, dan *merah*.

1.2 Kata Berimbuhan

Kata berimbuhan adalah kata-kata yang sudah mengalami proses morfologis. Menurut proses yang dialami oleh kata tersebut dapat dibedakan adanya empat macam kata berimbuhan dalam bahasa Indonesia, yaitu (1) kata berafiks, (2) kata berinfiks, (3) kata bersufiks, dan (4) kata bersimulfiks.

Kata berafiks adalah kata-kata yang mengandung awalan (afiks). Dalam bahasa Indonesia dikenal afiks *ber-, me-, di-, ter-, pe-*, dan *se-*. Setiap kata memiliki kemampuan daya gabung yang berbeda-beda dengan tiap-tiap afiks tersebut. Contoh kata berafiks adalah *berjanji, menulis, disiksa, terbaca, penyanyi*, dan *setinggi*. Kata-kata tersebut berasal dari kata dasar *janji, tulis, siksa, baca, nyanyi*, dan *tinggi*.

Kata berinfiks adalah kata-kata yang mengandung sisipan (infiks). Infiks dalam bahasa terbatas jumlahnya, yaitu *–el-, -em-*, dan *–er-*. Imbuhan ini tidak produktif lagi dalam bahasa Indonesia sekarang. Kata berinfiks dalam bahasa

Indonesia di antaranya adalah *gerigi, temali,* dan *telapak*. Kata-kata tersebut masing-masing berasal dari bentuk dasar *gigi*, *tali,* dan *tapak*.

Kata besufiks adalah kata-kata yang mengandung akhiran (sufiks). Sufiks dalam bahasa Indonesia adalah *–kan, -i, -an,* dan *–nya*. Sebagaimana kata-kata yang berafiks, tidak setiap kata dasar dalam bahasa Indonesia dapat diberi sufiks ini. Tiap-tiap kata memiliki daya gabung yang berbeda-beda. Kata bersufiks dalam bahasa Indonesia di antaranya adalah *bersihkan, datangi*, *temuan*, dan *dosennya*. Kata-kata tersebut masing-masing berasal dari kata dasar *bersih, datang, temu*, dan *dosen*.

Kata bersimulfiks adalah kata-kata yang mengandung imbuhan gabung, yaitu kata tersebut mendapat infiks dan sufiks. Simulfiks dalam bahasa Indonesia adalah *ber-an, ber-kan, me-kan, me-i, memper-, memper-kan, memper-i, di-kan, di-i, ter-kan, ter-I, diper-, diper-kan, diper-I, ter-kan, ter-I, ke-an, se-nya,* dan *pe-an*. Kata bersimulfiks dalam bahasa Indonesia adalah *berdatangan, melemparkan, mengunjungi, mempercantik, mempermalukan, kehutanan, seandainya*, dan *penentuan*. Kata-kata tersebut masing-masing berasal dari kata dasar *datang, lempar, kunjung, cantik, malu, hutan, andai,* dan *tentu*.

2. Pustaka Acuan

Chaer, Abdul. 1989. *Penggunaan Imbuhan Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.

Sneddon, James Neil. 1996. *Indonesian: A Comprehensive Grammar*. London: Routledge.

3. Latihan

1. Berilah imbuhan (afiks, sufiks, simulfiks) pada kata-kata berikut.
    a. ajar
    b. jumpa
    c. pandang
    d. teliti
    e. jelas

2. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut.
    a. berdiskusi
    b. mendiskusikan
    c. menemui
    d. menemukan
    e. usulan
    f. pengusulan
    g. memperindah
    h. kesejahteraan